

FUNGSI DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK DIDIK SEKOLAH DASAR

Dimas Imam Rosyadhi*, Untung Sri Hardjanto, Amiek Soemarmi
Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro
E-mail : dimasimamr@gmail.com

Abstrak

Pendidikan yang bermutu baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan dengan cara penyelenggaraan pendidikan karakter, hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan karakter terhadap anak didik sekolah dasar yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter, melaksanakan penguatan pendidikan karakter dengan kegiatan outbond, melaksanakan lomba-lomba seperti lomba tata upacara bendera, lomba siswa berkarakter, serta lomba kelas berkarakter, melaksanakan kebijakan bekerja sama dengan lembaga yang berkaitan. Upaya yang dilakukan akan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang telah bekerjasama sebelumnya serta terus mengkoordinasikan dengan berbagai pihak lainnya agar berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan karakter dapat berjalan sesuai rencana dan tepat.

Kata Kunci: Fungsi Dinas Pendidikan; Pendidikan Karakter; Kota Semarang.

Abstract

Good quality education will produce quality human resources. Improving the quality of education by organizing character education, this is in accordance with the function of education to develop abilities and shape the character and civilization of a dignified nation in order to educate the nation's life. The function in organizing character education for elementary school students is to carry out character education socialization activities, carry out strengthening of character education with outbound activities, carry out competitions such as the flag ceremony, character student competitions, and character class competitions, implement policies in collaboration with institutions related to. Efforts will be made to establish cooperation with institutions that have collaborated previously and continue to coordinate with various other parties so that the ongoing implementation of character education can go according to plan and right.

Keywords: *The function of the Office of Education; Character Education; City of Semarang.*

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap warga negara, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan keberhasilan warga

negara. Pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bahkan pemerintah wajib membiayai pendidikan agar seluruh warga negara dapat merasakan suatu pendidikan.

Pengertian pendidikan dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun Fungsi dari Pendidikan terdapat pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pengertian dan fungsi pendidikan merupakan sebuah proses dari manusia yang sebelumnya mengalami kegelapan kebodohan menuju pencerahan pengetahuan. Bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan.¹ Pendidikan memiliki peranan penting untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan dan

menunjang keberhasilan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan dapat menentukan maju mundurnya suatu negara.

Upaya Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dalam menjalankan tugas dan fungsi di bidang pendidikan di Kota Semarang tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Dalam realita lapangan masih banyak kenakalan-kenakalan yang melibatkan anak didik mulai hal kecil sampai yang besar. Contohnya seperti kebiasaan menyontek, perusakan barang milik orang lain, tawuran, pembullyan, pornografi. Salah satu kasus yang telah terjadi adalah aksi tawuran yang dilakukan oleh pelajar sekolah dasar di Kota Semarang dengan membawa senjata tajam. Persoalan tersebut terjadi diawali lantaran saling ejek satu dengan lainnya. Untungnya aksi tawuran dapat terhindarkan karena diketahui oleh satpam sekolah.²

Adanya problematika diatas terdapat kurangnya pemahaman mengenai pendidikan karakter. Dinas Pendidikan sangat berpengaruh untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui adanya penyelenggaraan pendidikan karakter terhadap anak didik khususnya Sekolah Dasar, karena anak didik Sekolah Dasar masih dalam proses tumbuh kembangnya dan mencari jatidiri. Penyelenggaraan pendidikan karakter diharapkan agar membentuk karakter dan kepribadian yang baik serta dapat menjadi panutan dalam masyarakat.

¹https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/download/865/699

Bambang, Enny. 2017. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017. Diunduh pada 15 Juli 2019

²<https://www.merdeka.com/peristiwa/bocah-sd-di-semarang-mau-tawuran-bawa-parang.html>, diakses 15 Oktober 2018 pukul 10.20

Sistem pendidikan diharapkan salah satunya untuk membentuk suatu sebuah karakter. Pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang melanda di negara ini. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupannya sehingga anak didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk menyusun Penulisan Hukum yang berjudul "FUNSGI DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK DIDIK SEKOLAH DASAR"

Dari uraian di atas maka permasalahan yang dapat disusun antara lain:

1. Bagaimana penyelenggaraan pendidikan karakter terhadap anak didik Sekolah Dasar Kota Semarang ?
2. Hambatan apa saja yang timbul dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter Sekolah Dasar ?

II. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode yuridis

normatif. Penelitian yuridis normatif merupakan penelitian hukum kepustakaan yaitu penelitian terhadap data sekunder sebagai patokan untuk mencari data dari gejala peristiwa yang menjadi objek penelitian.³

Penelitian ini dapat dispesifikasikan sebagai penelitian deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah suatu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek atau suatu peristiwa sekaligus mengambil suatu kesimpulan umum tentang objek dari penelitian tersebut.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, maka data yang dibutuhkan adalah data sekunder sebagai data utama. Data sekunder adalah data yang bersumber dari penelitian kepustakaan (library research) sumber dari data tersebut berpedoman kepada peraturan-peraturan, buku-buku, atau literatur hukum.⁵

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu menguraikan data dengan mendeskripsikan dan menguraikan materi isi dan keabsahan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan hasil studi lapangan.⁶ Peneliti menguraikan dengan model kualitatif karena peneliti akan menggambarkan dan

³Rony Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 11

⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), hlm. 16

⁵ Op.cit., hlm. 10

⁶Dyah Octarina Susanti dan A'an Effendi, *Penelitian Hukum (Legal Research)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hlm. 116

menguraikan data-data yang yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dengan angka-angka.

Data yang telah terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk uraian secara teratur, sistematis, dan terperinci. Kemudian semua data-data yang telah diperbaiki kemudian dipilih, diperiksa, dan diteliti. Data-data primer, sekunder, dan data lainnya yang dibutuhkan kemudian digabungkan untuk masuk dalam tahap editing. Hanya data yang dianggap benar dan sesuai kebutuhan saja yang akan diambil dari hasil penelitian ini. Hasil kesimpulan akhir dari data tersebut akan menghasilkan berupa laporan ilmiah dalam bentuk penulisan hukum.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Didik Sekolah Dasar Kota Semarang

Pendidikan memiliki peranan penting untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan dan menunjang keberhasilan suatu negara, dengan adanya pendidikan dapat menentukan maju mundurnya suatu negara. Dalam menjalankan pendidikan, Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendidikan. Pembentukan Dinas Pendidikan di Kota Semarang merupakan salah satu langkah untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik dalam urusan pemerintah di bidang pendidikan.

Pendidikan karakter sebagai pelaksana dan tanggungjawab penting bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai penyelenggara pendidikan karakter di Kota Semarang. Pemerintah memiliki tugas dalam penyelenggaraan pendidikan karakter terhadap anak didik Sekolah Dasar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan karakter, adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan dan rencana penyelenggaraan pendidikan karakter
- b. Mensosialisasikan, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan karakter
- c. Melakukan kerjasama antar kementrian atau lembaga yang mendukung penyelenggaraan pendidikan karakter
- d. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan karakter
- e. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan karakter

Pemerintah sebagai komponen yang sangat penting dalam menunjang pembentukan karakter bangsa. Karena sebagai aparatur negara dalam penyelenggara pendidikan karakter pemerintah sebagai pelaksana kebijakan untuk ikut dalam menentukan berhasilnya karakter bangsa. Terdapat beberapa nilai-nilai karakter antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri,

demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab.

Dinas Pendidikan Kota Semarang mempunyai peran dalam melaksanakan tugas dan membuat kebijakan agar anak didik dapat memahami tentang pendidikan karakter. Sesuai dengan visi Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkarakter. Dari delapan belas nilai karakter, Dinas Pendidikan Kota Semarang memprioritaskan menjadi lima, yaitu: nilai religus, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, nilai integritas.

Dinas Pendidikan Kota Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan yang diselenggarakan berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan karakter. Bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang melalui Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter dalam Penyelenggaraan Pendidikan Karakter, adalah sebagai berikut:⁷

1. Sosialisasi Pendidikan Karakter

Sosialisasi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang melalui Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter. Kegiatan ini bentuk Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai layanan langsung agar dalam menjalankan pendidikan

karakter dapat berjalan sesuai undang-undang dan sebagai narasumber sosialisasi ialah Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang. Sosialisasi dilaksanakan pada 18 Desember 2017 dengan diikuti peserta sosialisasi Kepala Sekolah dan Guru dari perwakilan Sekolah Dasar Kota Semarang untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung di gedung Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Tujuan sosialisasi untuk membangun pembentukan karakter generasi anak bangsa yang lebih baik, berideologi, nasionalisme yang tinggi, bermartabat dan santun. Diharapkan sosialisasi ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memberikan arahan-arahan yang diperlukan agar target dalam kebijakan ini dapat memahami konsep dan pedoman mengenai pendidikan karakter. Kegiatan tersebut memberikan dasar pengertian akan pentingnya budi pekerti dan nasionalisme karakter bangsa bagi anak didik. Setelah mengikuti beberapa rangkaian sosialisasi perwakilan sekolah dapat mendapatkan manfaat dan melaksanakan kebijakan pendidikan karakter secara mandiri dalam proses secara bertahap.

2. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter

Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter memiliki cara tersendiri agar dapat menjadi pembelajaran yang mudah bagi anak didik. Cara yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter tersebut ialah dengan kegiatan outbond. Dinas

⁷ Wawancara dengan Bapak Y. Sapto Budi Utama, S.P.d M.Pd. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Dinas Pendidikan Kota Semarang pada Senin, 20 September 2019

Pendidikan Kota Semarang melaksanakan kegiatan outbond yang diikuti anak didik sekolah dasar Kota Semarang. Kegiatan berlangsung pada tanggal 24 sampai 25 Oktober 2017 bertempat di Green Valley Bandungan Kabupaten Semarang. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk pembinaan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Anak didik yang mengikuti kegiatan ini dilatih banyak hal seperti kemandirian, kekompakan, kedisiplinan, sportivitas, dan kreativitas. Sehingga diharapkan dengan kegiatan ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana penguatan keimanan, jiwa patriotisme, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta menumbuhkan sikap sportifitas dan kompetitif antar anak didik. Kegiatan ini sesuai dengan apa yang diprioritaskan Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yaitu: nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas.

3. Lomba Tata Upacara Bendera

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yaitu dengan cara melaksanakan lomba tata upacara bendera. Lomba tata upacara bendera berlangsung pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2019 dilaksanakan di halaman Dinas Pendidikan Kota Semarang. Tujuan diselenggarakan lomba tata upacara bendera agar anak didik memiliki kepribadian disiplin, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air hal tersebut adalah

salah satu upaya dalam menumbuhkan budi pekerti dan karakter bangsa bagi anak didik.

Lomba tata upacara bendera yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Semarang diikuti sertai seluruh Sekolah Dasar di Kota Semarang. Penilaian dari lomba tata upacara bendera sebagai pemenangnya akan diambil dari tata cara pelaksanaan upacara bendera secara sungguh-sungguh dan sikap baris-berbaris sempurna. Anak didik yang melaksanakan lomba tata upacara bendera akan menumbuhkan nilai nasionalis dan membentuk kerjasama serta tanggungjawab antara satu dengan lainnya.

4. Lomba Siswa Berkarakter

Kegiatan lomba siswa berkarakter oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan melibatkan anak didik secara langsung. Anak didik dalam mengikuti lomba ini yang dapat menerapkan nilai-nilai kepribadian yang berkarakter dalam kesehariannya, nilai kepribadian tersebut antara lain religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas. Lomba dilakukan dengan cara membuat cerita kebiasaan rutinitas sehari-hari mulai dari rumah, sekolah dan berada di lingkungan sekitar.

Kebiasaan anak didik yang berkarakter baik mulai dari rumah dengan melaksanakan secara mandiri dan menyiapkan segala urusannya sendiri. kebiasaan tersebut meliputi bangun pagi, merapikan tempat tidur, melaksanakan ibadah, mandi, memakai pakaian dengan rapi, sarapan, pamit kepada kedua orang tua saat hendak berangkat sekolah dengan cara cium tangan. Saat

berada di sekolah anak didik datang tepat waktu, tidak membuat keributan, apabila melihat ada teman yang berkelahi segera di pisahkan, memperhatikan pelajaran, dan menghormati guru. Saat berada di lingkungan sekitar, pada saat perjalanan pulang sekolah melihat orang tua yang kesusahan segera ditolong. Mengucapkan salam saat masuk kerumah memberitahukan bahwa sudah pulang sekolah, tidur siang, saat malam hari anak didik belajar.

Lomba dilaksanakan pada tanggal 21 November 2017 di SD Jatirejo Gunungpati Semarang. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk pembinaan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan lewat literasi menulis, selain itu sebagai wadah bagi anak didik menampilkan kreasi dan inovasi dengan mengedepankan sportivitas berupa karya ilmiah kebiasaan anak didik. Melalui lomba ini anak didik sekolah dasar diharapkan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan di Kota Semarang. Penilaian dalam lomba ini ialah adanya perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Semarang yang mengawasi langsung ke rumah anak didik yang mengikuti lomba serta melakukan survei kepada tetangga-tetangga sekitar rumah anak didik dan bertanya tentang kebiasaan anak didik dilingkungannya.

5. Lomba Kelas Berkarakter

Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam kegiatan ini dilakukan di sekolah-sekolah dasar Kota Semarang. Kegiatan yang

diselenggarakan dengan tujuan agar nantinya menjadikan suasana belajar mengajar dikelas menjadi nyaman dan bersih. Suasana nyaman dan bersih dalam kelas membuat anak didik lebih mudah menerima pembelajaran dalam pembentukan karakternya.

Lomba kelas berkarakter juga memperhatikan tata letak dan isi dalam kelas, seperti terdapatnya kata-kata motivasi untuk menjadikan anak didik semangat belajar, adanya pojok baca, peralatan kebersihan secara lengkap, terdapat papan anak didik yang berisikan penghargaan dan hukuman bagi penilaian perilaku anak didik selama di sekolah. Dinas Pendidikan Kota Semarang akan langsung mendatangi setiap sekolah-sekolah dasar di Kota Semarang untuk melihat sekolah mana saja yang telah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan karakter melalui lomba kelas berkarakter. Pelaksanaan lomba dilaksanakan pada 12 sampai 14 Maret 2019, sekolah yang menjadi pemenang dalam perlombaan ini menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lain dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yang akan diselenggarakan di sekolah yang menjadi pemenang, nantinya akan di tunjuk sebagai contoh bagi sekolah-sekolah dasar lain di Kota Semarang.

6. Menghadirkan Narasumber

Kegiatan ini oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai suatu kebijakan terhadap penyelenggaraan pendidikan karakter. Kegiatan yang melibatkan dukungan berbagai pihak untuk bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Semarang bersama

lembaga-lembaga sekitar yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Lembaga tersebut antara lain:

a. Kepolisian

Semakin maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba di semua lapisan masyarakat, maka melalui Dinas Pendidikan Kota Semarang yang bekerjasama langsung dengan Kepolisian Sektor setempat melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba. Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 Januari 2018 di Sekolah Dasar Negeri Srandol Wetan 01 dengan mengambil tema “Narkoba No, Prestasi Yes”.

Pemaparannya, Indonesia sudah darurat penyalahgunaan narkoba dan semakin mengancam anak-anak. Jumlah pengguna narkoba di usia remaja meingkat dengan rentang usia 12 sampai 21 tahun. Peredaran dan penggunaan narkoba disebabkan oleh tindakan iseng tanpa tujuan yang menjadi faktor utama sering terjadi. Penyalahgunaan narkoba sangat berdampak negatif bagi kehidupan dan masa depan para anak didik. Tindakan yang dapat diambil dalam menghindari dari bahaya narkoba bagi anak didik sekolah dasar ialah dengan cara berprestasi di sekolah, rajin beribadah, berolahraga, dan patuh serta hormat kepada orang tua. Dampak yang ditimbulkan dari terkena narkoba akan mengalami kecanduan serta penyembuhan memerlukan waktu yang lama dan biaya tidak sedikit.

b. Dinas Kesehatan

Dinas Pendidikan Kota Semarang bekerja sama dengan

Dinas Kesehatan Kota Semarang, melibatkan langsung dokter kecil sekolah untuk membantu pelaksanaan. Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam kegiatan ini menghadirkan dokter yang akan memberi sosialisasi tentang hidup sehat seperti halnya cuci tangan sebelum makan serta bahaya makanan. Sosialisasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang juga bekerja sama dengan pihak kantin sekolah untuk dapat ikut menjaga dan menjadikan kantin sehat dengan makanan-makanan yang bergizi agar terhindar dari penyakit.

Dinas Kesehatan juga menjelaskan mengenai bahaya demam berdarah karena penderita demam berdarah ialah anak usia sekolah. Kegiatan dengan cara melakukan program sicientik (siswa cari jentik) dengan memutus mata rantai perkembangbiakan nyamuk yang menjadi penyebab terkena penyakit demam berdarah. Diharapkan anak didik menjadi lebih paham tentang bahaya demam berdarah dan mengetahui cara pencegahannya. Kegiatan dilaksanakan pada 13 Maret 2018 bertempat di Sekolah Dasar Negeri Tawang Mas 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

c. Koramil dan Kodim

Dinas Pendidikan Kota Semarang juga bekerja sama dengan tentara baik itu Komando Distrik Militer dan Komando Rayon Militer. Hal tersebut sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan karakter bagi anak didik. Anak didik akan melaksanakan upacara bendera yang berlangsung dengan pembina upacara Bintara Pembina Desa

Sronдол Wetan Komando Rayon Militer Banyumanik 0733, para anggota tentara lainnya juga akan melatih anak didik dalam bersikap upacara bendera dengan benar. Seperti sikap baris-berbaris, hormat kepada bendera merah putih. Dari kegiatan itu akan menumbuhkan rasa cinta tanah air bagi anak didik. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Januari 2018 di Sekolah Dasar Negeri Sronдол Wetan 04.

B. Hambatan dan Upaya dalam Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Didik Sekolah Dasar

Fungsi Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter terhadap anak didik sekolah dasar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Dinas Pendidikan Kota Semarang menghadapi beberapa hambatan dalam penyelenggaraannya, hambatan ini akan berpengaruh terhadap hasil dari kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang. Hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang harus mampu menanggulangi dengan membentuk upaya lain agar penyelenggaraan dapat berlangsung

sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dinas Pendidikan Kota Semarang melalui Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter dalam hal ini yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di Kota Semarang. Pelaksanaan kegiatan dan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Semarang memiliki hambatan dalam hal mengkoordinasikan antara Dinas Pendidikan dengan lembaga-lembaga terkait untuk bekerja sama dalam hal penyelenggaraan pendidikan karakter. Hambatan tersebut bentuk dari kebijakan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yang melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait. Pelaksanaan kegiatan yang masih terhambat karena komunikasi dan kegiatan antara Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan lembaga-lembaga terkait belum mendapatkan waktu yang tepat, dikarenakan setiap lembaga memiliki kegiatan masing-masing. Perlunya diatur waktu yang sesuai antara Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan lembaga-lembaga terkait agar penyelenggaraan pendidikan karakter dapat berjalan sesuai rencana.

Upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai bentuk dari evaluasi tentunya tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan berbagai pihak seperti lembaga terkait, sekolah, pemerintah. Dinas Pendidikan Kota Semarang akan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang telah bekerjasama sebelumnya dalam penyelenggaraan pendidikan karakter serta terus mengkoordinasikan

dengan berbagai pihak lainnya agar berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan karakter dapat berjalan sesuai rencana dan tepat. Upaya menjalin kerjasama serta dukungan berbagai pihak yang berhubungan dengan pendidikan karakter diharapkan akan menambah wawasan serta membentuk anak didik memiliki kepribadian yang baik dan dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari dan menjadi contoh dilingkungannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penyelenggaraan pendidikan karakter sekolah dasar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Semarang yaitu sosialisasi pendidikan karakter yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai narasumber. Kegiatan lainnya ialah pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan kegiatan outbond yang diikuti anak didik sekolah dasar Kota Semarang. Adapun lomba-lomba yang melibatkan anak didik seperti tata upacara bendera, siswa berkarakter, serta kelas berkarakter akan membentuk kepribadian mandiri, nasionalis, religius, gotong royong, dan integritas menjadikan anak didik bertanggung jawab terhadap setiap hal yang dilakukannya.
2. Dinas Pendidikan Kota Semarang memiliki hambatan dalam hal mengkoordinasikan antara Dinas Pendidikan dengan lembaga-lembaga terkait untuk

bekerja sama dalam hal penyelenggaraan pendidikan karakter. Hambatan tersebut bentuk dari kebijakan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yang melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait. Pelaksanaan kegiatan yang masih terhambat karena komunikasi dan kegiatan antara Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan lembaga-lembaga terkait belum mendapatkan waktu yang tepat, dikarenakan setiap lembaga memiliki kegiatan masing-masing.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ronny Hanitijo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988
- Bambang Waluyo, Penelitian Hukum Praktek, Sinar Grafika, Jakarta, 1991
- Dyah Octarina Susanti dan A'an Effendi, Penelitian Hukum (Legal Research), Jakarta, Sinar Grafika, 2015

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.



Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Walikota Semarang Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Internet dan Jurnal

https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/download/865/699 Bambang, Enny. 2017. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter

di Sekolah. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017. Diunduh pada 15 Juli 2019

<https://www.merdeka.com/peristiwa/bocah-sd-di-semarang-mau-tawuran-bawa-parang.html>, diakses 15 Oktober 2018 pukul 10.20

Wawancara

Bapak Y. Sapto Budi Utama, S.P.d M.Pd. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Dinas Pendidikan Kota Semarang.